

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Budidaya ikan keramba jaring apung di Danau Laut Tawar ditinjau dari :  
Modal yang dibutuhkan dalam sekali masa panen tertinggi yaitu Rp. 335.971.333, dan yang terendah Rp. 13.190.000 dengan modal rata-rata sebesar Rp. 53.636.666. Benih yang digunakan yaitu jenis nila gift yang diperoleh dari Balai Benih Ikan (BBI) Toweren, dengan ukuran 5 – 8 cm/ekor atau 10 – 50 gr/ekor dan ikan dengan berat 100 gr/ekor yang dipelihara selama 2 – 4 bulan. Jenis pakan yang digunakan berupa pelet dengan pemberian pakan sebanyak 3 – 4 kali sehari. Rata-rata produksi sebesar 4.528 kg/panen dengan tingkat kelangsungan hidup ikan 75% – 80%. Saluran distribusi yang digunakan yaitu saluran tingkat nol, saluran tingkat satu, dan saluran tingkat dua dengan sistem pengangkutan ikan menggunakan cara terbuka. Pemasaran ikan mencakup dalam (Aceh Tengah) dan luar kabupaten (Bener Meriah).
2. Pendapatan tertinggi yang diperoleh yaitu Rp. 212.580.000, dan yang terendah yaitu sebesar Rp. 8.890.000 dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 3.177.266/bulan per satu kali panen. Jika dikaitkan dengan UMP Aceh maka pendapatan petani lebih tinggi dari UMP Aceh. Modal yang digunakan akan kembali setelah 1 sampai 2 kali masa panen dengan rata-rata R/C ratio sebesar 1,54 yang berarti usaha layak untuk dijalankan.

Secara individu BEP volume produksi terendah yaitu 573 kg dan yang tertinggi yaitu 14.607 kg. Sedangkan BEP harga produksi terendah yaitu sebesar Rp. 7.971 dan tertinggi yaitu Rp. 12.770. BEP volume produksi dan BEP harga produksi yang diperoleh seluruh petani keramba jaring apung lebih tinggi daripada BEP volume produksi dan BEP harga produksi keseluruhan yaitu sebesar 2.323 kg dengan titik impas harga produksi rata-rata Rp. 11.825.

## **B. Saran**

1. Diharapkan pemerintah memberikan penyuluhan pembuatan pakan alternatif yang ramah lingkungan bagi petani keramba jaring apung agar penghasilannya lebih optimal dan lebih baik untuk kelestarian air danau. Selain itu, agar pemasaran ikan lebih terarah dan terorganisir diharapkan kepada petani keramba jaring apung untuk membuat sebuah organisasi atau koperasi yang mampu membantu pemasaran ikan yang diproduksi.
2. Masih terdapatnya petani keramba jaring apung yang pendapatan perkapitanya dibawah UMP Aceh sehingga diharapkan pemerintah dapat memberikan penyuluhan mengenai penyakit beserta pengobatan ikan sehingga dapat mengurangi kematian ikan.